

Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah

Darwin Lamami¹, Marwan², Ahmad Yani Abdurrahman³

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate, Indonesia

E-mail: aqsal.darwin46@gmail.com¹, marwan@unkhair.ac.id², doktorrahmadyani01@gmail.com³

Article History:

Received: 13 Oktober 2025

Revised: 30 Desember 2025

Accepted: 10 Januari 2026

Keywords:

PKH,

Kesejahteraan, KPM

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Weda Selatan serta mengidentifikasi kendala dalam implementasi program tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap lima informan yang terdiri dari Kepala Desa, Kepala Dusun, Pendamping PKH, dan beberapa penerima manfaat PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PKH memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan, dampak terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga secara keseluruhan masih terbatas. Keterlambatan pemberitahuan terkait pencairan bantuan, kurangnya koordinasi antar pelaksana, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pertemuan rutin menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan program. Meskipun demikian, bantuan PKH membantu memenuhi kebutuhan dasar, terutama dalam pendidikan anak dan gizi keluarga. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan koordinasi, pemberitahuan yang lebih tepat waktu, dan elemen pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan keterampilan untuk meningkatkan dampak jangka panjang dari PKH.

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi tantangan utama di banyak wilayah Indonesia, termasuk Kecamatan Weda Selatan, Kabupaten Halmahera Tengah. Sebagai respons terhadap permasalahan ini, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2007 sebagai bentuk bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan, khususnya pada kelompok rumah tangga sangat miskin (RTSM). Program ini memberikan bantuan tunai dengan persyaratan khusus dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, guna mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Implementasi PKH di berbagai daerah menunjukkan hasil yang beragam. Di satu sisi,

program ini terbukti memberikan pengaruh positif dalam pengurangan beban pengeluaran dan peningkatan akses terhadap layanan dasar. Namun, di sisi lain, masih banyak tantangan yang menghambat efektivitasnya, seperti ketepatan sasaran, kesenjangan data penerima manfaat, ketergantungan jangka panjang terhadap bantuan, hingga rendahnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas pemberdayaan. Di wilayah terpencil seperti Kecamatan Weda Selatan, permasalahan geografis, keterbatasan infrastruktur, serta akses terbatas terhadap layanan keuangan juga menjadi kendala serius dalam penyaluran bantuan.

Selain itu, dinamika pelaksanaan PKH di Weda Selatan menunjukkan peningkatan jumlah keluarga penerima manfaat dari tahun ke tahun, tanpa disertai penurunan signifikan angka kemiskinan. Ini mengindikasikan adanya persoalan struktural dan kontekstual yang lebih dalam, seperti minimnya lapangan kerja yang layak, rendahnya kualitas pendidikan, dan ketergantungan ekonomi pada sektor pertanian-perikanan yang belum berkembang optimal. Penelitian sebelumnya pun mengungkapkan bahwa desain PKH masih kurang dalam aspek pemberdayaan ekonomi jangka panjang, sehingga tidak cukup mendorong kemandirian penerima bantuan.

Secara regulatif, PKH telah diatur melalui berbagai perundang-undangan nasional sebagai bagian dari sistem perlindungan sosial. Namun, dalam praktiknya, implementasi kebijakan ini belum sepenuhnya optimal, terutama di wilayah-wilayah dengan tantangan geografis dan sosial tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi secara mendalam bagaimana dampak PKH terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terutama di daerah seperti Kecamatan Weda Selatan, agar program ini benar-benar dapat mendorong transformasi sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di salah satu desa di Kecamatan Weda Selatan, Halmahera Tengah. Lokasi dipilih secara purposive pada desa dengan jumlah penerima PKH paling sedikit, guna mengeksplorasi efektivitas dan tantangan implementasi program dalam konteks partisipasi rendah.

Subjek penelitian meliputi KPM, pendamping PKH, dan aparat desa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta divalidasi menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian berlangsung dalam tiga tahap: orientasi, reduksi data, dan seleksi temuan, untuk menghasilkan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap implementasi PKH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Weda Selatan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Namun, efektivitas program ini masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi teknis penyaluran maupun dari aspek partisipasi masyarakat dan pemberdayaan ekonomi.

Secara umum, bantuan PKH disalurkan melalui rekening masing-masing penerima yang sudah dilengkapi dengan kartu ATM. Hal ini memberi kemudahan dalam proses pencairan dana. Akan tetapi, masalah yang sering muncul di lapangan adalah keterlambatan pemberitahuan mengenai waktu pencairan bantuan. Seperti disampaikan oleh salah satu informan, Ibu Ayu, ia

sering merasa bingung karena harus mencari tahu sendiri apakah bantuan sudah masuk atau belum. Hal serupa diungkapkan Ibu Tati yang menyatakan bahwa informasi dari pendamping sering kali datang terlambat. Kondisi ini diperkuat oleh pernyataan kepala dusun, yang menyebut bahwa komunikasi kepada penerima bantuan belum berjalan optimal, sehingga menyebabkan ketidakpastian.

Dari sisi pendampingan, program ini menyediakan kegiatan rutin seperti pertemuan P2-K2 yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengasuhan anak, pengelolaan keuangan, gizi, serta perlindungan anak. Namun, partisipasi KPM dalam kegiatan ini masih rendah. Banyak penerima bantuan menganggap kegiatan tersebut hanya formalitas. Pendamping PKH, seperti Ustadz Zaki, telah berusaha menyampaikan materi secara berkala, namun menyadari bahwa tingkat keterlibatan peserta masih belum sesuai harapan. Salah satu penerima manfaat, Ibu Sartina, mengakui bahwa ia kadang hadir dalam pertemuan, namun tidak selalu memahami isi materi yang disampaikan.

Dalam aspek pendidikan, dampak positif dari PKH cukup terlihat. Banyak orang tua merasa terbantu dengan adanya bantuan tersebut, terutama untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah anak-anak mereka, seperti buku, seragam, dan sepatu. Ibu Tati mengungkapkan bahwa bantuan tersebut sangat berarti bagi keluarganya. Namun, bantuan yang diterima belum mencukupi untuk kebutuhan pendidikan secara keseluruhan, terutama untuk biaya sekolah yang lebih tinggi seperti SPP. Kepala desa juga mencatat bahwa meskipun terjadi peningkatan partisipasi sekolah, terutama pada anak usia sekolah dasar, tingkat kehadiran siswa remaja di sekolah masih rendah. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh latar belakang pendidikan orang tua yang juga rendah, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Dampak lainnya terlihat dalam peningkatan perhatian terhadap kesehatan anak-anak. Pendamping PKH menyebut bahwa sejak ada pertemuan kelompok, banyak ibu mulai rutin memberikan sarapan pagi untuk anak-anak mereka, sesuatu yang sebelumnya jarang dilakukan. Kesadaran tentang pentingnya gizi dan imunisasi juga mulai meningkat, meskipun belum merata di semua kalangan penerima manfaat.

Namun demikian, dalam hal kesejahteraan ekonomi, dampak bantuan PKH masih terbatas. Mayoritas penerima menyatakan bahwa bantuan hanya cukup untuk kebutuhan sementara dan belum mampu mengubah kondisi ekonomi mereka secara signifikan. Ibu Nuryati menyatakan bahwa bantuan tersebut membuatnya lebih tenang dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anaknya, namun ia masih merasa belum sejahtera karena kebutuhan rumah tangga masih banyak yang belum terpenuhi. Kepala dusun juga menambahkan bahwa tanpa adanya pelatihan atau dukungan usaha produktif, penerima manfaat akan tetap bergantung pada bantuan sosial.

Rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam program ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan PKH yang ingin mendorong pemberdayaan, dengan realitas di lapangan yang masih menunjukkan ketergantungan. Beberapa penerima bahkan tidak mengikuti kegiatan secara penuh karena merasa tidak melihat manfaat langsung dari pertemuan tersebut.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pandangan Friedlander bahwa kesejahteraan sosial tidak hanya diukur dari bantuan finansial, tetapi juga partisipasi aktif dalam sistem sosial yang terorganisir. Dalam konteks PKH, meskipun bantuan diberikan secara rutin, partisipasi KPM dalam kegiatan pendampingan masih rendah, sehingga tujuan jangka panjang berupa kemandirian ekonomi belum tercapai.

Teori Midgley juga menekankan pentingnya program sosial yang bersifat promotif dan preventif. Sayangnya, PKH masih lebih bersifat kuratif dengan memberikan bantuan tunai tanpa disertai strategi pemberdayaan ekonomi secara nyata. Ketiadaan pelatihan keterampilan, akses

usaha, atau pendampingan ekonomi menjadikan PKH hanya bersifat meredam kemiskinan sesaat, bukan menyelesaikannya secara struktural.

Berdasarkan keseluruhan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa PKH memberikan manfaat nyata terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan, namun dampaknya belum menyentuh aspek kemandirian ekonomi secara menyeluruh. Efektivitas program ini sangat tergantung pada kualitas komunikasi, partisipasi aktif penerima manfaat, serta adanya dukungan nyata dalam bentuk pemberdayaan ekonomi. Tanpa hal tersebut, tujuan PKH untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi akan sulit tercapai dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Weda Selatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa PKH berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Namun, dampak terhadap kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan masih terbatas, karena bantuan yang diberikan belum cukup untuk menutupi seluruh kebutuhan ekonomi keluarga, seperti biaya sekolah dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan adanya tantangan dalam pelaksanaan PKH, terutama terkait dengan keterlambatan pemberitahuan mengenai pencairan bantuan, keterbatasan koordinasi antar pelaksana program, dan partisipasi masyarakat yang rendah dalam pertemuan rutin.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang keilmuan kebijakan sosial dalam implementasi program bantuan sosial di daerah terpencil, serta memberikan wawasan tentang bagaimana PKH dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Temuan ini mendukung teori kesejahteraan sosial, yang menekankan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan masalah sosial, dan memberikan bukti empiris tentang bagaimana kebijakan sosial dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Weda Selatan:

1. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh penerima manfaat adalah keterlambatan atau ketidakteraturan pemberitahuan mengenai pencairan bantuan. Untuk itu, disarankan agar pemerintah dan pendamping PKH meningkatkan koordinasi dalam hal pemberitahuan jadwal pencairan, sehingga penerima manfaat dapat merencanakan penggunaan bantuan dengan lebih baik dan mengurangi ketidakpastian yang terjadi.
2. Meningkatkan motivasi dan insentif bagi penerima manfaat untuk aktif berpartisipasi dalam pertemuan kelompok sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan kesempatan pemberdayaan yang diberikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas materi yang disampaikan dalam pertemuan tersebut, serta memberikan penghargaan atau insentif bagi mereka yang berpartisipasi secara aktif.
3. Program PKH perlu dilengkapi dengan elemen pemberdayaan ekonomi yang lebih terstruktur, seperti pelatihan keterampilan atau program kewirausahaan. Hal ini akan membantu penerima manfaat, terutama ibu rumah tangga, untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dan mengurangi ketergantungan jangka panjang pada bantuan sosial. Pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal akan sangat membantu penerima manfaat dalam mengakses peluang ekonomi yang lebih baik.

4. Meskipun bantuan kesehatan dan pendidikan merupakan bagian integral dari PKH, beberapa penerima manfaat melaporkan bahwa kualitas pelayanan yang diterima masih belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah memperkuat koordinasi dengan fasilitas kesehatan dan pendidikan di tingkat desa untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan standar kualitas yang dibutuhkan oleh penerima manfaat, khususnya di wilayah pedesaan yang sering kali mengalami keterbatasan akses.
5. Beberapa informan mengungkapkan bahwa masalah ketidaksesuaian data penerima bantuan menjadi kendala utama dalam efektivitas distribusi bantuan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pembaruan data secara berkala dan memastikan bahwa data yang digunakan untuk penyaluran bantuan selalu akurat dan *up-to-date*. Selain itu, pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan dana bantuan akan memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan program, yakni untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, Program Keluarga Harapan di Kecamatan Weda Selatan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat secara berkelanjutan

REFERENSI

- Agustanta, N., Anggalini, T. D., Septiningrum, L., & Dewanti, P. (2024). Assessing the Effectiveness of Social Assistance Programs to Alleviating Poverty in Indonesia. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i7.15526>
- Airmas, P. F., Ilato, R., & Aneta, Y. (2023). Poverty Reduction Through the Family Hope Programme. *Public Policy Journal*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.37905/ppj.v4i2.2117>
- Akbar, M., & Pakanna, M. (2023). The Role of the Family Hope Program (PKH) in Enhancing Family Literacy and Financial Management From the Perspective of Islamic Economics. *Kontigensi Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 362–369. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.416>
- Arfiyani, I., Raharjo, T. J., & Yusuf, A. S. (2020). Family Development Session Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Hidup Masyarakat Miskin. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24517>
- Arum, D. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 893–906. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50204>
- Arzate, J., & Castillo, D. (2021). Food Security Programs for the Construction of Citizenship in Mexico. *Revista Orbis*, 49–61. <https://ebSCO.bibliotecabuap.elogim.com/login.aspx?direct=true&db=asn&AN=150118715&lang=es&site=eds-live>
- Asih, A. A. M., Askari, S., & Sofiani, T. (2022). Implementation of Social Protection Policy Through Program Keluarga Harapan (PKH) in Rural Society. *Asian Journal of Law and Humanity*, 2(1), 83–100. <https://doi.org/10.28918/ajlh.v1i2.5491>
- Dadi, M. Y., & Suryadi, K. (2020). Citizen Participation in the Field of Social Welfare Through PKH (Study of Community Empowerment by the Social Service of Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara Province). *Journal of International Conference Proceedings*, 3(1), 150–154. <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i4.789>
- Dako, F. X., Ranta, F., Ora, Y., Adrin, Kleruk, F. E. I., Wardhana, L. D., Benu, Y., & Luan, A. M.

- (2022). Portrait of Welfare of Mountain Communities Applying Traditional Agroforestry Model in Ajaobaki Village District of South Central Timor. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1107(1), 12079. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1107/1/012079>
- Erfain, Harianto, E., Titop, H., Haeruddin, H., Jawiah, J., Haeriyah, Lebang, N. S., & Togala, R. (2021). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 108–117. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v1i3.40>
- Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 118–124.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauziah, A. C., Nur, T., & Sampurna, R. H. (2023). Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 71.
- Ferizone, F., Rianto, F., Febryanti, Y., & Dwiniati, D. (2023). Graduasi Mandiri Kelurga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Tanjungpinang Timur. *Jurnal Trias Politika*, 7(2), 244–261. <https://doi.org/10.33373/jtp.v7i2.5523>
- Haeruddin, H. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Dinas Sosial Kabupaten Donggala. *Jurnal Administrator*, 3(2), 100–107. <https://doi.org/10.55100/administrator.v3i2.33>
- Haliim, W., Ferdiansyah, F., & Sari, A. Y. E. S. (2024). Power Relations Between Program Keluarga Harapan (PKH) Facilitators and Beneficiary Families (KPM) (Study on PKH Implementation in Malang Regency). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(02). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i2-13>
- Hariyati, R., Pujiyanto, P., & Hidayat, B. (2021). Determinan Perilaku Merokok Keluarga Penerima Manfaat PKH Di Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Tahun 2019. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 37(1), 7. <https://doi.org/10.22146/bkm.53382>
- Hartarto, R. B., Susanto, A. A., Rizkan, M., Hajar, I., Safira, L., & Mostafa, E. (2023). Conditional Cash Transfer and Stunting Prevention: Evidence from Bima, West Nusa Tenggara. *Cogent Social Sciences*, 9(2), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2260607>
- Hirvilammi, T. (2020). The Virtuous Circle of Sustainable Welfare as a Transformative Policy Idea. *Sustainability*, 12(1), 391. <https://doi.org/10.3390/su12010391>
- Hsu, C.-S., Tu, S.-F., & Huang, Z.-J. (2020). Design of an E-Voucher System for Supporting Social Welfare Using Blockchain Technology. *Sustainability*, 12(8), 3362. <https://doi.org/10.3390/su12083362>
- Hudang, A. K., Hariyanto, T., & Handoyo, R. D. (2024). Does Conditional Cash Transfer Deliver ? The Indonesian Evidence on PKH. 25(2), 447–457.
- Julfani, L., & Mirzaya, I. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Kerasan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 42–58. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.270>
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, (2018).

-
- Khairullah, K., Nasution, N. A., & Syahim. (2024). Interpersonal Communication in Mentoring Changes in Community Behavior in the Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 22(01), 13–22. <https://doi.org/10.46937/22202451265>
- La Ode Samsudin, Abdul Halim Momo, & Andi Syahrir. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Studi di Desa Laworo Kecamatan Tikep Kabupaten Muna Barat). *Selami Ips*, 16(2), 86–92. <https://doi.org/10.36709/selami.v16i2.30>
- Marimuthu, M., & Dewanti, R. (2023). Technology in Social Welfare: Analysis and Mapping of Scientific Literature. *Iccd*, 5(1), 344–349. <https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.622>
- Markami, N., Sirajudin, S., & Rukhayati, R. (2021). Analysis of Halfway House Management for Persons With Social Health Problems at the Office of the Social Service of Pasangkayu Regency. *International Journal of Health Economics and Social Sciences (Ijhess)*, 2(4), 225–231. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v2i4.1408>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Metdhos Sourcebook Terjemahan Bahasa Indonesia* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nafia, M., Tawil, M., & Salingkat, S. P. (2024). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Oti Kecamatan Sindue Tobata Kabupaten Donggala. 1(1), 36–45.
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy, Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik, Etika Kebijakan Politik*. Elexmedia Komputindo.
- Nuraida, N. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 1(2), 148–165. <https://doi.org/10.37950/paj.vi.741>
- Oktarina, V., Karlina, N., & Candradewini, C. (2022). Evaluasi Konteks Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Jane - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 361. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41324>
- Pangestu, A. (2022). Decision Support System for Accepting Social Assistance for the Program Keluarga Harapan (PKH). *Ijiis International Journal of Informatics and Information Systems*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.47738/ijiis.v5i1.123>
- Pramana, D., Armayanti, N., & Gultom, R. D. (2022). Policy Impact Analysis of the Harapan Family Program to Improve a Poor Household Welfare in Pardomuan Village Onanrunggu District Samosir Regency. *Publica Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 14(1), 37–44. <https://doi.org/10.15575/jpan.v14i1.17846>
- Puspita, D., & Bangsu, T. (2024). The Role of the Family Hope Program (PKH) in Improving Community Welfare in Sumber Urip Village, Selupu Rejang District, Rejang Lebong Regency. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(10), 4215–4219. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i10.4625>
- Puspitasari, S. T., Roesdiyanto, & Rizka, D. M. (2023). Correlation of Predisposing, Enabling, and Need Factor of Program Keluarga Harapan Participants Toward Utilizing Primary Healthcare. *The Indonesian Journal of Public Health*, 18(1), 106–116. <https://doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.106-116>
- Resina, D., Kamarni, N., & Putra, F. P. (2023). Program Keluarga Harapan: Can It Reduce Poverty and Increase Welfare in Indonesia? Household Level Evidence From Districts/Cities in Indonesia on 2019. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 277–289. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6126>

- Rukmana, B. I., & Citra, F. P. (2022). Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Sosial. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 4(4), 10–18.
- Safitri, V. V. E., Abdussamad, J., & Isa, R. (2024). Family Hope Program Policy (PKH) In Improving Family Welfare In Bone Bolango County. *International Journal of Public Administration Studies*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.29103/ijpas.v4i1.16056>
- Samian, S., Muchsin, S., & Afiffuddin, A. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Tuban. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(2), 340–351. <https://doi.org/10.28926/briliant.v9i2.1921>
- Sawitri, N., & Rahmat, W. (2025). *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaca Pengetasan Kemiskinan di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cembaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur*. 06(01), 1–13.
- Sihotang, D., & Sihotang, M. M. (2022). Investigating the Transformative Impact of the Family Hope Program (PKH) on Basic Needs and Community Development in Pardomuan I Village, Pangururan District, Samosir Regency. *LawEco*, 16(1), 51–68. <https://doi.org/10.35335/laweco.v16i1.51>
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1). <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2091>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suradi, S., Irmayani, N. R., Habibullah, H., Sugiyanto, S., Susantyo, B., Mujiyadi, B., & Nainggolan, T. (2020). *Changes of Poor Family Behavior Through Family Development Session*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.006>
- Syahrudin. (2019). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Studi Kasus*. Nusamedia.
- Tempongbuka, I., Tamowangkay, V., & Lopian, M. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Pada Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Eksekutif*, 2(3), 1–10.
- Tristanto, A., Yunilisiah, Y., & Bangsu, T. (2022). Community Response to Change of Social Assistance Scheme Family Hope Program During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Bina Praja*, 14(2), 361–372. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.361-372>
- Utomo, D., Hakim, A., & Ribawanto, H. (2014). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 29–34.
- Utomo, K. P., Fadly, R., Wardhana, A. K., Lestiowati, R., & Rukiastiandari, S. (2023). The Impact of Social Assistance (BPNT and PKH) Boosts Productivity in Bekasi City. *Jurisma Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 13(1), 39–48. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v13i1.8993>
- Winarno, B. (2017). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Pressindo.
- Wulandari, F., Yamardi, Y., & Rohayatin, T. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Caraka Prabhu*, 4(1), 31–46. <https://doi.org/10.36859/jcp.v4i1.206>
- Yunus, M., & Fardania, F. (2024). The Effectiveness of the Family Hope Program in Efforts to Control Provety in Bekasi Regency. *Perspektif*, 13(2), 589–597. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i2.10962>
- Yusriadi, Y. (2021). *The Monopoly of Capitalism in Achieving the Welfare of Indonesian Democracy*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z3rqf>